

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Pusat. Dan berdasarkan analisa data dari pembahasan yang telah dilakukan penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Mutu berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian mutu dalam perusahaan maka kinerjanya akan semakin baik dalam melakukan kualitas audit yang bisa saja terjadi di kantor akuntan publik.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, dapat dilihat bahwa sistem pengendalian mutu memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,126. Pada tabel statistik memperoleh nilai t_{tabel} 1,99254, artinya $5,126 > 1,99254$ yakni nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Artinya, $0,000 < 0,05$ yakni nilai signifikansi lebih kecil dari (α) 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian mutu berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang baik lagi di masa mendatang dengan adanya beberapa masukan yaitu:

1. Bagi KAP, berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan lebih meningkatkan sistem pengendalian mutu dalam melaksanakan dan menjalankan tugas profesi KAP di Jakarta Pusat. diharapkan dapat meningkatkan kualitas kriteria dan standar yang telah ditetapkan lebih baik lagi dalam pengangkatan auditor. Untuk auditor junior harus diberikan pelatihan agar mempunyai kemampuan yang memadai dalam melakukan

tugas audit. Agar mendapatkan kualitas audit yang baik, sebaiknya auditor KAP memperbanyak penugasan kerja dan jenis-jenis perusahaan yang di audit agar dapat meningkatkan pengalaman auditor dalam menentukan tingkat kualitas audit.

2. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak – pihak yang tertarik untuk meneliti topik ini secara mendalam, maka penulis menyarankan untuk menambah variabel bebas lainnya yang diduga mempengaruhi kualitas audit yaitu sistem pengendalian mutu berdasarkan standar professional akuntan publik (SPAP). Menambah jumlah responden auditor yaitu dengan memperluas wilayah penelitian dengan mengambil sampel tidak hanya di KAP di Jakarta Pusat saja tetapi sehingga beberapa wilayah lain.

